



OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS SYARIAH BAGI PARA GURU

Debbi Chyntia Ovami¹⁾, Anggia Sari Lubis²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) adalah untuk memberi pelatihan bagaimana pengelolaan keuangan keluarga yang baik berbasis syariah bagi guru di masa covid 19. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SMK Swasta PAB 5 kelambir lima. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa memberi pelatihan manajemen keuangan keluarga yang baik secara syariah di masa covid 19. Hasil yang diperoleh yaitu para guru dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang baik berbasis syariah bagi guru di masa covid 19

Kata kunci : Manajemen, Keuangan, Keluarga, Syariah, Covid 19.

ABSTRACT

The purpose of the Community Service Program activities through PKM (Community Partnership Program) is to provide training on how to manage sharia-based good family finances for teachers during the covid 19 period. The partners of this community service activity are teachers of PAB 5 Kelambir Lima Private Vocational Schools. The method applied is classical and individual. This approach method is in the form of lectures and practice. The individual approach is carried out during practice in the form of providing good family financial management training in sharia during the covid 19 period. The results obtained are that teachers can increase understanding and knowledge about good sharia-based family financial management for teachers during the covid 19 period.

Keywords: Management, Finance, Family, Sharia, Covid 19



1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kehidupan ekonomi di tingkat rumah tangga, dengan 50% rumah tangga menghadapi kesulitan keuangan. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah menyebabkan lesunya kegiatan usaha yang mengakibatkan terbatasnya kesempatan kerja, sehingga menurunkan pendapatan rumah tangga, sedangkan harga berbagai kebutuhan cenderung naik. dalam bidang ekonomi. Hal ini berimplikasi pada perusahaan pemberi kerja yang sedang melalui masa-masa sulit dan harus bertahan dari pandemi ini.

Oleh karena itu, perusahaan akan mengambil tindakan untuk mengatasi masa sulit ini dengan mengurangi jumlah karyawan dan mengurangi jumlah kompensasi kepada karyawan. Pada saat yang sama, keluarga yang bergantung pada pendapatan ini harus bertahan hidup, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga saat wabah harus dilakukan dengan baik (Dewi, et al, 2021).

Peran pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting, namun tidak banyak rumah tangga yang siap dan mampu mengelola arus keuangannya dengan baik dan aman. Perencanaan keuangan keluarga dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan yang terencana. Pada umumnya banyak orang yang tidak mampu mengelola keuangan keluarga karena kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan keluarga. Hal ini menyebabkan pengeluaran lebih dari pendapatan, menciptakan masalah yang cukup serius. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan keuangan untuk dapat mengelola setiap aliran permintaan dengan baik dengan pencatatan yang bersih, sistematis, dan terkendali (Pitaloka dan Prasetyo, 2020). Selanjutnya, kehidupan Islami perlu diterapkan pada semua aspek kehidupan, termasuk kegiatan ekonomi rumah tangga. Pengelolaan keuangan Islami adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan keluarga berbasis syariah belum pernah dilakukan di SMK Swasta PAB 5 kelambir Lima, hal ini dapat dilihat dari kesulitan guru dalam mengatur keuangan dimulai dari perencanaan, penyusunan dan pengalokasian yang merupakan dampak dari pandemi covid 19 yang terus terjadi sampai sekarang. Hal ini yang mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan optimalisasi manajemen keuangan keluarga berbasis syariah bagi guru di SMK Swasta PAB 5 kelambir Lima. SMK Swasta PAB 5 kelambir Lima berada di Pasar 2 Kelambir Lima.



2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Swasta PAB 5 kelambir lima adalah sebagai berikut

- 1) Memberikan pengetahuan manajemen keuangan keluarga berbasis syariah kepada guru Peserta diberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan keluarga yang baik secara syariah bagi guru dalam menghadapi covid 19
- 2) Memberikan pengetahuan tentang pengalokasian kebutuhan rumah tangga berdasarkan prioritas secara syariah Peserta diberikan pengetahuan tentang cara mengalokasikan kebutuhan rumah tangga yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK PAB 5 Kelambir Lima. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Guru di SMK PAB 5 Kelambir 5. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah . Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 15 orang guru.

Dalam pengabdian masyarakat, para guru tersebut belum memahami dan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah yang efektif, dan ekonomis. Apalagi ditambah lagi dengan masa covid, pelatihan ini sangat penting dimana mendorong para guru untuk memahami bagaimana tips dan trik manajemen keuangan keluarga yang baik dan tetap berbasis syariah.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasanya pengelolaan keuangan itu sangat penting yaitu dimulai dari perencanaan keuangan, sistem pelaksanaan, penilaian dan pengawasan keuangan keluarga di masa covid syariah
2. Mulai adanya kesadaran para guru terkait dengan syariah terutama dari segi penghasilan yang harus halal dan dikeluarkan zakat/infaq/sedekah.
3. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK PAB 5 Kelambir 5 telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan keluarga berbasis syariah. Selain itu para guru berminat untuk langsung mempraktikkan pelatihan yang diberikan.



REFERENSI

Dewi, M.Y,et al. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Budimas*, 3(1).

Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

www.smeru.or.id